

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem berbasis teknologi komunikasi yang mengoordinasikan seluruh perkembangan administrasi yang ada di rumah sakit serta mengolahnya sebagai suatu laporan serta pedoman dalam administrasi untuk mendapatkan data yang tepat serta tepat. dan selanjutnya bidang Sistem Informasi Kesehatan yang menggabungkan informasi, data, petunjuk, metode, inovasi, gadget, dan SDM yang saling terkait dan diawasi secara terkoordinasi untuk mengoordinasikan kegiatan atau pilihan yang berharga dalam mendukung peningkatan kesejahteraan (PT. Farma Global Teknologi, 2009).

Faktor utama yang menunjang kesuksesan system ini yakni penggunaan sistem yang efektif dan juga kepuasan penggunaannya. Evaluasi suatu sistem informasi ialah sebuah cara yang asli ataupun nyata guna mencari tahu situasi aktual dari sebuah asosiasi sistem informasi (Larinse, 2015). Evaluasi sistem informasi adalah mengukur atau menyelidiki semua elemen sistem (dalam mengatur, memajukan, menjalankan atau mengoperasikan) dilakukannya evaluasi SIM agar mengetahui seberapa baik SIM dapat bekerja dalam asosiasi yang menjalankannya untuk bekerja pada eksekusi di masa mendatang.

Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan adalah merupakan fasilitas medis yang berkualitas prima dengan layanan yang professional, cepat, tepat, dengan harga yang terjangkau serta dibawah naungan pemerintahan sehinggaselalu mengedepankan urusan kepuasan konsumen. Di bulan April 2002 SIMRS sudah dilaksanakan dimulai dari sistem pengelolaan keuangan. (Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Kabupaten Tabanan - Tribunnewswiki.Com, 2020). Sistem RSUD Tabanan memiliki kemampuan utama untuk administrasi dan penanganan informasi pasien. Dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen, sistem ini berperan dalam mengawasi informasi moneter, material serta khusus, kerangka kerja staf, angsuran (tagihan) kepada penderita, dan strategi perencanaan.

Melalui sudut pengelolaan data berguna mengawasi dan mengelola informasi pasien yang mendekati dan aktif serta informasi klinis pasien yang menggabungkan pengobatan, diagnosis, sampai perawatan. Terkait dengan studi kasus sebelumnya penerapan SIMRS di RS RSUD Tabanan ini masih mendapati beberapa permasalahan seperti dimana pengguna masih mengalami kendala dalam memakai SIMRS, kurangnya edukasi terkait penggunaan SIMRS, keterbatasan SDM sehingga mereka berharap dengan adanya sistem akan menambah pekerjaan, untuk mengatasi hal ini pihak administrasi berusaha untuk mendekati dan mempersiapkan diri mengingat hasil dari membawa keluar SIMRS akan ada pada klien SIMRS di Rumah Sakit TABANAN sehingga harus dilakukannya evaluasi penerapan SIMRS dimana akan menyempurnakan sistem informasi manajemen rumah sakit ke yang lebih baik lagi serta guna mengetahui factor penentu keberhasilan SIMRS dan memudahkan dalam mengatasi permasalahan maupun kendala pengguna maupun organisasi SIMRS tersebut. Hasil dari evaluasi SIMRS nantinya bias dipakai untuk pedoman dalam melakukan perbaikan serta penyempurnakan SIMRS kedepannya dan meningkatkan potensi lainnya, sehingga penelitian ini berguna untuk pihak RSUD TABANAN sebagai upaya peningkatan pola kerja menjadi lebih baik pada pelayanan rumah sakit dan bisa mendorong tercapainya tujuan, visi serta misi organisasi.

Berdasarkan jurnal dari (Fauzan & Noviandi, 2020) mengenai evaluasi HOT-FIT pada sistem *regional health information system*, menyatakan bahwa evaluasi menggunakan *framework* HOT-FIT mencakup 3 hal yang penting untuk pengimplementasian kesuksesan sistem informasi, yakni manusia, organisasi, teknologi. Menurut (TryWindy et al., 2020) pada jurnalnya yang berjudul “*Evaluation of Hospital Information System Using HOT-FIT Method in Hospital in Indonesia*” *framework* HOT-FIT mampu menjabarkan hubungan antara ketiga hal tersebut, berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan metode HOT-FIT pada evaluasi sistem rumah sakit mampu menjelaskan relasi ketiga komponen tersebut dalam melakukan evaluasi *system quality*, *information quality*, dan *service quality*. Menurut jurnal dari (Puspita et al., 2020) HOT-FIT *evaluation* merupakan pengembangan dari evaluasi yang dikembangkan dari *assessment* penerapan sistem informasi pada *Hospital*

Information System(HIS). Information System Success Model diadopsi berdasarkan kombinasi metode yang komprehensif, jenis kategori evaluasi yang spesifik dan berkaitan satu sama lain, serta validasi yang menyeluruh terhadap penerapan evaluasi pada *Hospital Information System*, sehingga dapat dikatakan bahwa HOT-FIT *framework* merupakan *framework* yang dikembangkan secara khusus untuk melakukan evaluasi menyeluruh pada aspek *Information System Success Model* pada domain *Hospital Information System*. Jurnal dari (Bandiyono & Naufal, 2020) juga menekankan bahwa HOT-FIT Model merupakan *framework* betitik focus dalam melaksanakan evaluasi sistem informasi di ruang lingkup sistem informasi rumah sakit, pada penelitiannya yang berjudul “*Analysis of Hospital Information Management System Using HOT-FIT Model*” evaluasi menggunakan *framework* HOT-FIT mampu mengkaji relasi keseluruhan aspek penerapan sistem informasi yang sukses melalui *Information System Success Model* yang menjadi domain evaluasi pada *framework* HOT-FIT, yakni *system quality*, *information quality*, dan *service quality*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *framework* HOT-FIT merupakan *framework* yang tepat apabila digunakan dengan tujuan melakukan pengevaluasian sistem informasi rumah sakit, karena HOT-FIT didasarkan melalui evaluasi *Information System Success Model* yang mencakup tiga komponen penting kesuksesan sistem informasi yakni *human*, *organization*, *technology*. Metode HOT Fit ialah sebuah kerangka kerja teoretis yang digunakan guna melaksanakan pengevaluasian terhadap sistem informasi di industri jasa medis (M. Yusof, 2008).

Analisis HOT- Fit dipergunakan dalam riset ini serta menempatkan 3 komponen serta 7 variabel yang penting terkait sistem informasi yaitu meliputi *Human* (penggunaan sistem serta kepuasan pengguna), *Organization* (struktur seta lingkungan organisasi), dan *Technology* (kualitas sistem, kualitas informasi seta kualitas layanan), serta *Net Benefit* atau manfaat yang diambil dari model HOT-Fit. Melalui metode kuantitatif yaitu melalui survey serta pengumpulan data primer dengan cara tanya jawab dengan pedoman penyebaran kuesioner bagi responden yang merupakan pengguna sistem informasi. Analisis data dengan SEM-PLS dan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.0. 4. Luasan dari riset ini merupakan dokumen evaluasi SIMRS. Berdasarkan kendala yang telah disampaikan

sebelumnya, penulis menemukan bahwa perlu adanya evaluasi penilaian untuk mengukur dan memperbaiki sistem informasi manajemen rumah sakit serta guna menemukan hal apa yang menjadi kesuksesan SIMRS dan memudahkan dalam mengatasi permasalahan maupun kendala pengguna maupun organisasi SIMRS tersebut, metode yang dapat digunakan salah satunya adalah HOT-FIT *framework* yang memang sudah dirancang untuk melakukan evaluasi pada sistem informasi rumah sakit.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan penjabaran latar belakang yaitu SIMRS RSUD Tabanan pada bidang pelayanan belum pernah dilakukan evaluasi, pengguna SIMRS masih belum maksimal digunakan dan keterbatasannya sumber daya manusia untuk menggunakan SIMRS. Sehingga berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka terdapat pertanyaan, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kualitas sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan?
2. Bagaimana pengaruh kualitas sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan?
3. Bagaimana pengaruh kualitas informasi SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan?
4. Bagaimana pengaruh kualitas informasi SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan?
5. Bagaimana pengaruh kualitas layanan SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan?
6. Bagaimana pengaruh kualitas layanan SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan?
7. Bagaimana pengaruh struktur dan lingkungan organisasi SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan?
8. Bagaimana pengaruh penggunaan sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat dari SIMRS di RSUD Tabanan?

9. Bagaimana kepuasan pengguna sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat dari SIMRS di RSUD Tabanan?
10. Bagaimana pengaruh struktur dan lingkungan organisasi SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN UMUM

Melakukan evaluasi keberhasilan sistem informasi manajemen pada bidang pelayanan di RSUD TABANAN dengan metode HOT Fit Model

1.3.2 TUJUAN KHUSUS

1. Pengaruh kualitas sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan.
2. Pengaruh kualitas sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan.
3. Pengaruh kualitas informasi SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan.
4. Pengaruh kualitas informasi SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan.
5. Pengaruh kualitas layanan SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan.
6. Pengaruh kualitas layanan SIMRS bidang pelayanan terhadap kepuasan pengguna dari SIMRS di RSUD Tabanan.
7. Pengaruh struktur dan lingkungan organisasi SIMRS bidang pelayanan terhadap penggunaan sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan.
8. Pengaruh penggunaan sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat dari SIMRS di RSUD Tabanan
9. Pengaruh kepuasan pengguna sistem SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat dari SIMRS di RSUD Tabanan.
10. Pengaruh struktur dan lingkungan organisasi SIMRS bidang pelayanan terhadap manfaat sistem dari SIMRS di RSUD Tabanan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Harapan peneliti terhadap penelitian ini yaitu bisa bermanfaat bagi :

- a. Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan, dapat sebagai bahan acuan perbaikan SIMRS kedepannya.
- b. Universitas Pendidikan Ganesha, dapat bermitra baik dengan instansi terkait.
- c. Peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman tentang SIMRS

